

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam zaman globalisasi ini semakin banyak terjadi persaingan diantara perusahaan-perusahaan yang semakin hari semakin berkembang dengan pesat. Perusahaan yang tidak dapat bertahan didalam persaingan tersebut pasti akan tersingkirkan dengan mudah dari dunia usaha yang telah mereka jalankan. Hal tersebut akan menuntut setiap perusahaan agar terus berkembang dengan baik sehingga mereka dapat bertahan didalam persaingan tersebut.

Perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dituntut untuk selalu mempertahankan keunggulan bisnisnya. Perusahaan harus mampu mempertahankan serta meningkatkan nilai perusahaannya sehingga mendapatkan persepsi yang positif dari para investor. Tujuan perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar beban utangnya dengan menggunakan modal atau aset yang dimiliki oleh perusahaan. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang. Dimana semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan dan semakin tinggi rasio ini maka laba yang akan diberikan kepada pemegang saham rendah sehingga dapat menurunkan harga saham perusahaan. Jika tingkat rasio ini rendah maka nilai perusahaan akan tinggi dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas juga merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan, akan semakin berdampak pula terhadap nilai perusahaan. Besar kemungkinan bahwa perusahaan

akan membagikan dividen kepada investornya sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Kebijakan dividen yang menghasilkan tingkat dividen yang semakin bertambah dari tahun ke tahun akan meningkatkan kepercayaan para investor, dan secara tak langsung akan memberikan informasi kepada para investor bahwa kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba perusahaan semakin meningkat yang nantinya dari informasi tersebut akan mempengaruhi permintaan dan penawaran saham perusahaan di pasar modal, yang selanjutnya akan mempengaruhi terhadap nilai saham perusahaan tersebut.

Tabel 1. Data fenomena ROA, DER, DPR, dan PBV Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015

Kode	Tahun	DER	Naik / Turun	ROE	Naik / Turun	DPR	Naik / Turun	PBV	Naik / Turun
HMSP	2013	0,94		0,76		0,98		19,32	
	2014	1.10	Turun	0,75	Turun	0,86	Turun	27.35	Turun
	2015	0.19		0,32		0,99		13.66	
ASII	2013	1.02		0,21		0,45		2.59	
	2014	0.96	Turun	0,18	Turun	0,50	Naik	2.60	Turun
	2015	0.94		0,12		0,50		1.92	
GGRM	2013	0,73		0,15		0,36		2,75	
	2014	0,75	Turun	0,16	Naik	0,29	Naik	3.66	Turun
	2015	0,67		0,17		0,78		2.78	
UNVR	2013	2,14		0,71		0,99		46,63	
	2014	2,11	Naik	0,40	Turun	0,50	Turun	45.03	Naik
	2015	2,26		0,37		0,46		58,8	
AKPI	2013	1,03		0,33		0,67		0,54	
	2014	1,15	Naik	0,33	Turun	0,16	Naik	0,55	Turun
	2015	1,60		0,25		0,22		0,54	
INTP	2013	0,16		0,22		0,66		3,20	
	2014	0,17	Turun	0,21	Turun	0,94	Naik	3,96	Naik
	2015	0,16		0,18		0,35		3,44	
AUTO	2013	0,32		0,11		0,51		1,84	
	2014	0,42	Naik	0,94	Turun	0,53	Turun	2,08	Naik
	2015	0,41		0,32		0,40		0,76	
EKAD	2013	0,45		0,17		0,16		1,15	
	2014	0,51	Naik	0,15	Naik	0,16	Turun	1,54	Turun
	2015	0,33		0,16		0,15		1,16	
CPIN	2013	0,58		0,25		0,30		5,56	
	2014	0,90	Naik	0,16	Turun	0,17	Naik	5,66	Naik
	2015	0,97		0,15		0,26		3,40	
SMGR	2013	0,41		0,25		0,45		3,85	
	2014	0,37	Turun	0,23	Turun	0,40	Turun	3,50	Turun
	2015	0,39		0,16		0,40		2,46	

Sumber : www.idx.co.id

Pada tabel diatas, variabel *Leverage* (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) menunjukkan adanya fenomena gap yaitu pada perusahaan HMSP, INTP, GGRM dan SMGR pada tahun 2013-2015 mengalami penurunan dan diikuti pula dengan penurunan nilai PBV dan juga nilai DER tahun 2013-2015 ikut mengalami penurunan. Hal ini terjadi kondisi yang berbeda dengan teori yang mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat DER yang tinggi cenderung membagikan labanya kepada pemegang saham akan kecil, sehingga dapat menurunkan harga saham. Tetapi jika perusahaan memiliki tingkat DER yang rendah kemungkinan nilai perusahaan akan semakin tinggi dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor. Namun pada kasus ini tingkat *leverage* mengalami penurunan yang diikuti dengan penurunan nilai perusahaan seharusnya jika *leverage* mengalami penurunan maka nilai perusahaan mengalami kenaikan.

Pada tabel diatas, variabel Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) menunjukkan adanya fenomena gap yaitu pada tahun 2013-2015 pada perusahaan INTP, UNVR, CPIN dan AUTO nilai ROE mengalami penurunan sedangkan nilai PBV mengalami peningkatan. Pada perusahaan GGRM dan EKAD pada tahun 2013-2015 nilai ROE mengalami peningkatan sedangkan nilai PBV mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori pada umumnya profitabilitas merupakan rasio untuk menilai perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk perusahaan, semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Pada tabel diatas, variabel Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) menunjukkan adanya fenomena gap yaitu pada tahun 2013 - 2015 pada perusahaan ASII, GGRM dan AKPI nilai DPR mengalami kenaikan sedangkan nilai PBV mengalami penurunan dan pada perusahaan UNVR dan AUTO tahun 2013-2015 nilai DPR mengalami penurunan sedangkan nilai PBV mengalami peningkatan. Kebijakan Dividen merupakan kemampuan perusahaan membagikan laba dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham. Pembagian dividen dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut tidak sesuai berdasarkan teori yang ada, yang menyebutkan kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka

kemampuan membayar dividen juga besar. Oleh karena itu dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan.

Selain adanya fenomena empiris, juga terdapat adanya *gap research* dalam penelitian ini, dimana berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan beberapa variabel yang berpengaruh terhadap PBV antara lain : Juhandi, dkk. (2013) dalam penelitiannya bahwa secara parsial variabel *Free cash Flow, firm Size, Debt, Growth, Financial Risk, Management Ownership, Institutional Ownership* dan *Dividend Policy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Company's Value*, sedangkan variabel ROE tidak berpengaruh terhadap *Company's Value*. Penelitian Lestari (2014) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Wijaya & Sedana (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kebijakan dividen memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan kesempatan investasi memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian Sari & Sudjami (2015) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penelitian Sumanti & Mangantar (2015) dalam penelitiannya bahwa variabel kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen, sedangkan Kebijakan Hutang dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian Ramadan (2015) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Sambora, dkk (2014) menunjukkan hasil yang sebaliknya, yaitu *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Mayogi dan Fidiana (2016) menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dengan adanya fenomena dan *gap research* yang telah dipaparkan diatas, maka penulis mengambil penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan

Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia”.

I.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.
- b. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.
- c. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- d. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- e. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas , maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui *Leverage* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.
- b. Untuk mengetahui Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.
- c. Untuk mengetahui *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- d. Untuk mengetahui Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- e. Untuk mengetahui Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

I.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak - pihak yang membutuhkan. Manfaat tersebut antara lain :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang akan menjadi dasar kajian berikutnya berkaitan dengan pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai

perusahaan melalui kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber perpustakaan dan sebagai bahan acuan terhadap penelitian ilmiah dimasa yang akan datang mengenai faktor – faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.

